

**TRADISI MAANTA PADI
DALAM UPACARA PERKAWINAN
DI NAGARI TARUANG-TARUANG, SUNGAI LASI, KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh

Nurhayati Asmi

BP: 1610742017

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK
TRADISI MAANTA PADI DALAM UPACARA PERKAWINAN
DI NAGARI TARUANG-TARUANG, KECAMATAN IX KOTO
SUNGAI LASI, KABUPATEN SOLOK

Oleh
NURHAYATI ASMI

Tradisi *maanta padi* yang terdapat di Nagari Taruang-Taruang, masih dipergunakan sampai sekarang ini oleh masyarakat sebagai pembantu masyarakat yang baru melaksanakan pernikahan atau sebagai modal untuk menjalankan kehidupan baru berumah tangga. Termasuk juga untuk mempertahankan adat istiadat serta tradisi manta padi yang masih ada di nagari taruang-taruang sampai saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempertahankan tradisi dan adat istiadat yang adadi nagari taruang-taruang supaya bertahan dan bias dikenal oleh masyarakat luar. Metode yang digunakan adalah observasi mendekati diri kepada informan, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan wawancara dan kemudian melakukan transkripsi dan pengarsipan data dan menganalisis data yang telah didapat.

Hasil dari penelitian ini tradisi manta padi sudah tidak bias dihilangkan dan pisahkan dari masyarakat Taruang-Taruang, kalau sudah melaksanakan pesta pernikahan bagi yang laki- laki dan perempuan, berarti si laki-laki akan mengadakan tradisi manta padi karena saat mengadakan pesta perkawinan pada siang hari, orang yang dating itu membawa padi dan padi yang didapat itu yang akan di antar kepada tempat perempuan.

Kata Kunci: Tradisi, *Maanta padi*, Taruang-Taruang, Pesta Perkawinan

Pembimbing 1 : Dr.KhairilAnwar, M. Si

Pembimbing 2 : Dr.Khanizar, M. Si